

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai berbagai ragam kebudayaan dan sumber daya alam yang merupakan modal utama untuk meningkatkan taraf hidup bangsa melalui pendayagunaan kekayaan yang dimiliki. Salah satu kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia adalah berbagai macam tempat objek wisata dengan daya tarik dan ciri khas tersendiri, sehingga dapat menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Negara Indonesia.¹

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan dibidang ekonomi. Dalam perkembangan suatu negara, bila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor migas (minyak bumi dan gas alam) serta industri lainnya. Dengan demikian sektor pariwisata akan berfungsi sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*) sekaligus akan mempercepat pembangunan itu sendiri.²

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah. Dengan adanya

¹ Kusmayadi, *Statistika Pariwisata Deskriptif*, (Jakarta: Grafika Pustaka Utama, 2004),

²Oka A Yoeti, *Ekonomi Pariwisata*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2008), h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang tersebut pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan dan mengelola obyek wisata yang terdapat di daerahnya.³

Pengelolaan adalah pengendalian atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran. Objek dan daya tarik wisata umumnya terdiri atas sumber daya atau objek yang bersifat hayati dan non hayati, dimana masing-masing memerlukan pengelolaan sesuai dengan kualitas dan kuantitasnya. Pengelolaan objek dan daya tarik wisata harus memperhitungkan berbagai sumber daya wisata secara berdayaguna agar tercapai sasaran yang diinginkan.⁴

Pengelolaan yang baik dan efektif memerlukan penguasaan terhadap orang-orang yang dikelola.⁵ Pengembangan suatu kawasan wisata pada hakikatnya merupakan kegiatan yang bersifat profit atau mencari keuntungan. Tujuan perencanaan dan pengembangan pariwisata lebih lanjut yang dilakukan oleh sumber daya yang berkualitas akan meningkatkan kemakmuran dalam aspek peningkatan pendapatan, baik pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakat setempat secara serasi dan seimbang dapat tercapai seoptimal mungkin dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata. Dengan demikian pengelolaan objek wisata yang baik akan meningkatkan pendapatan masyarakat ekonomi sekitar.⁶

³ www.bphn.go.id undang-undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah diakses pada tanggal 25 september 2017

⁴ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 57

⁵ I Gde Pitana dan Ketut Surya Diarta, *pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), h. 80

⁶ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *op.cit.*, h. 58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang diserahkan pada suatu waktu atau yang diperoleh dari harta kekayaan.⁷ Pendapatan juga diartikan sebagai penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu.

Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden), serta tunjangan dari pemerintah.

Dalam pandangan ajaran Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara mendapatkannya yang transparan serta perbuatan-perbuatan yang tertata dengan baik merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT.⁸ Hal ini Allah jelaskan dalam QS Ash-Shaff (61) ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya; “*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalanNya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*”⁹(Q.S Ash-Shaff:4)

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa kokoh bermakna rapi antara bagian yang satu dan bagian yang lain. Jika hal ini terjadi, maka akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Dalam sebuah lembaga atau organisasi akan berjalan baik, jika dikelola (*manage*) dengan baik. Proses manajemen pada dasarnya adalah segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan keyakinan yang

⁷Ackley, Gradner, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1961), h.34

⁸Didin Hafifuddin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), h.1

⁹Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Cipta Midya, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan dan memiliki manfaat.¹⁰

Dalam kehidupan modern, manusia perlu memperhatikan setiap hal yang terkecil disekitarnya, oleh karena itu potensi yang ada sudah seharusnya diperhatikan dan dikembangkan serta memperhatikan lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dijelaskan dalam QS. Al-An'am ayat 11:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَنِيبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿١١﴾

Artinya: "Katakanlah: Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu" (Q.S Al-An'am:11)

Melakukan perjalanan di muka bumi ini (melancong) dengan tujuan untuk mencari pelajaran dan hikmah, Allah SWT. Mengulangi ayat yang nyaris sama di surah yang berbeda.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَنِيبَةُ الْمُجْرِمِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya: "Katakanlah: Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa". (QS. An-Naml: 69)¹¹

Maksud firman diatas menjelaskan bahwa Allah menganjurkan manusia agar melakukan perjalanan di muka bumi ini guna menemukan dan bukti bahwa orang-orang yang mendustakan kebenaran Tuhan ditimpa azab yang pedih. Pada ayat berikutnya, Allah menganjurkan manusia untuk melakukan perjalanan guna menemukan jawaban dan bukti bahwa hidup orang-orang

¹⁰Didin Hafifuddin, Hendri Tanjung, *loc.cit.*

¹¹*Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berdosa berakhir dengan malang. Intinya, melancong atau berwisata memiliki tujuan spiritual, yakni untuk meningkatkan keimanan kepada Tuhan dan mengakui kebesaranNya.¹²

Seiring dengan perkembangan dunia pariwisata, muncul fenomena baru dikalangan penggiat kepariwisataan yaitu wisata syariah. Wisata syariah lebih dahulu dikenal dengan wisata religi, wisata dakwah, atau spiritual.¹³ Wisata syariah adalah perjalanan wisata yang semua prosesnya sejalan dengan nilai-nilai syariah Islam. Wisata syariah dapat menjangkau wisata alam, budaya dan saling mengunjungi. Tidak terbatas untuk umat Islam, wisata syariah juga semakin diminati masyarakat umum, hal ini dikarenakan dalam wisata syariah unsur keamanan, kebersihan dan kenyamanan sangat diutamakan.¹⁴

Suatu objek wisata yang memang belum memiliki nama yang terkenal bagi seluruh masyarakat khususnya masyarakat Riau, yang saat ini hanya sebagian saja yang mengetahui objek Wisata Dakwah Okura yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Maka objek wisata ini perlu dikembangkan dengan peningkatkan pembangunan wilayah dan konsep pariwisata. Melalui pariwisata produktif suatu wilayah akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan daerah sekaligus mempunyai prospek yang baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan

¹²Hery Sucipto & Fitria Andayani, *Wisata Syariah Karakter, Potensi, Prospek dan tantangannya*, (Jakarta: Grafindo, 2012), h. 45

¹³Meity Intan Suryadi, *Pelaksanaan Promosi melalui Media Sosial pada Objek Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*, Vol. 4 No.3, Oktober 2016, h.2

¹⁴Hery Sucipto & Fitria Andayani, *op.cit*, h. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian pemerintah akan lebih dapat meningkatkan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Wisata Dakwah Okura ini berdiri sejak 29 November 2014 terletak di daerah Desa Okura Kecamatan Rumbai Pesisir tidak begitu jauh dari Kota Pekanbaru.¹⁵Perjalanan menuju Desa Okura dikelilingi tanaman hijau perkebunan sawit, jauh dari berisiknya kendaraan berlalu lalang membuat tempatnya terasa damai.

Setidaknya hal ini dapat menepis anggapan bahwa Pekanbaru yang minim wisata alam. Namun meskipun Pekanbaru tidak memiliki gunung, laut ataupun pantai dengan adanya kawasan Desa Okura ini setidaknya bisa menjawab minimnya tempat wisata khususnya wisata alam di Kota Bertuah. Dengan adanya desa wisata Okura ini nantinya, warga kota Pekanbaru tidak perlu lagi berduyun-duyun ke luar kota ketika musim liburan tiba. Warga kota Bertuah juga dapat mengembangkan perekonomian di daerah sendiri dengan mengembangkan potensi wisata yang ada di daerah ini.¹⁶

Pendapatan objek wisata dakwah okura diperoleh dari hasil penjualan karcis dimana setiap kendaraan yang masuk diharuskan membayar karcis. Satu karcis dijual dengan harga Rp 2.000,- untuk kendaraan roda dua dan harga Rp 5.000,- untuk kendaraan roda empat. Pendapatan juga diperoleh dari

¹⁵Ari, Manager Pengelola Objek Wisata Dakwah Okura Rumbai, *Wawancara*, Pekanbaru, 27 September 2017.

¹⁶<http://inforumbai.blogspotandn.co.id/2017/02/wisata-rumbai-okura-pekanbaru-riau.html>, diakses pada tanggal 26 September 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penawaran produk wisata berupa berkuda, memanah, memancing, camping ground dan agrowisata.¹⁷

Tabel 1.1
Data Jumlah Pengunjung di Objek Wisata
Dakwah Okura Tahun 2014-2017

Tahun	Jumlah Pengunjung
2014	50
2015	1996
2016	3112
2017	4352

Sumber: Manajer Operasional Wisata Dakwah Okura

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah kunjungan objek wisata mengalami kenaikan yang signifikan di setiap tahunnya. Hal ini juga menunjukkan bahwasanya Objek Wisata Dakwah Okura sudah mulai diminati masyarakat.

Suatu potensi alam tidak akan mampu menjadi daya tarik wisatawan apabila tidak dikelola dengan baik oleh seorang manager. Wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata akan menimbulkan aktivitas permintaan berupa produk jasa pariwisata yang diciptakan oleh masyarakat. Hal ini tentunya memberikan dampak perekonomian terhadap masyarakat setempat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, dengan adanya objek wisata yang terdapat di daerah mereka, sudah seharusnya masyarakat setempat mampu mengolah dan menjadikan potensi yang ada sebagai salah satu pendapatan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

¹⁷Ahmad, Staf Pengelola Objek Wisata Dakwah Okura Rumbai, *Wawancara*, Pekanbaru, 26 September 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya objek wisata ini, masyarakat bisa menjadikan sebagai tempat usaha mereka, tidak hanya berjualan, mereka juga bisa menjadikan tempat ini sebagai salah satu penarik wisatawan daerah, sehingga bisa menarik pengunjung dan akan mendatangkan kemajuan dan kesejahteraan hidup masyarakat setempat, khususnya bidang perekonomian, akan tetapi hal tersebut belum mampu dilakukan oleh masyarakat setempat.

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Objek Wisata Dakwah Okura Terhadap Pendapatan Masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Pengelolaan Objek Wisata Dakwah Okura Terhadap Pendapatan Masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diterapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pengelolaan objek wisata dakwah okura terhadap pendapatan masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?

2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam mengenai Pengaruh pengelolaan objek Wisata Dakwah okura terhadap pendapatan masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan objek Wisata Dakwah Okura terhadap pendapatan masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam mengenai Pengaruh pengelolaan objek Wisata Dakwah Okura terhadap pendapatan masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis sebagai sarana melatih dan mengembangkan kompetensi pemahaman mengenai pengaruh pengelolaan Objek Wisata Dakwah Okura terhadap pendapatan masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir ditinjau menurut Ekonomi Islam.
- b. Bagi Pemerintah Daerah sebagai bahan masukan dalam pengembangan pariwisata Provinsi Riau untuk masa yang akan datang.

- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Islam.

E. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah sebuah dugaan atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan.¹⁸

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisis teori di atas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris, yaitu:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan objek wisata dakwah Okura terhadap pendapatan masyarakat pada Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru (**H_a**).
2. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan objek wisata dakwah Okura terhadap pendapatan masyarakat pada Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru (**H_o**).

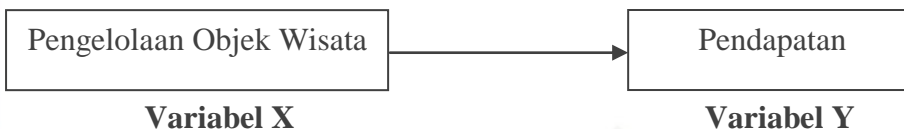
¹⁸ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Model Penelitian

Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Variabel X

Variable adalah atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai

“variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Menjawab permasalahan-permasalahan pada penelitian ini perlu penulis sajikan operasionalisasi variable sebagai berikut:

Tabel 1.3
Defenisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala
Pengelolaan Objek Wisata (x)	Pengelolaan objek wisata adalah startegi yang digunakan dan mengkoordinasi teknik yang tersedia untuk mengontrol dan mempengaruhi penawaran serta permintaan pengunjung untuk mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan. ²⁰	1. Pengembangan 2. Kelembagaan 3. Pengaturan	Likert
Pendapatan (y)	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang diserahkan pada suatu waktu tertentu atau yang	1. Modal Usaha 2. Lama Usaha 3. JamKerja Pedagang 4. Parkir 5. Lokasi Usaha	Likert

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 96

²⁰Peter Mason, *Tourism Impact, Planning and Manajemen*, (UK:Department in Oxford, 2003), h. 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diperoleh dari harta kekayaan ²¹		
--	------------------------------------------------	--	--

Pengukuran variable bebas dan variable terikat dalam penelitian ini diatur dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan skala penilaian skor dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan varian jawaban masing-masing item pernyataan sebagai berikut.²²

Tabel 1.4
Skala Skor Penilaian

No.	Alternatif	Skor Penilaian
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yaitu Kelurahan Tebing Tinggi Okura. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena lokasi yang sangat strategis dan cukup menarik untuk di teliti serta penulis melihat maraknya *halal tourism* atau wisata halal atau religi, dakwah serta banyak pengunjung yang datang ke wisata tersebut, sehingga akan menguntungkan atau memberi pendapatan terhadap perekonomian masyarakat yang berjualan di lokasi tersebut.

²¹ Ackley, Gradner, *loc.cit.*

²² Sugiyono, *op.cit.*, h. 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berjualan di lingkungan Wisata Dakwah Okura Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh pengelolaan objek Wisata Dakwah Okura terhadap pendapatan masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berjualan di lingkungan objek Wisata Dakwah Okura yang berjumlah 35 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²³ Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu dimana seluruh jumlah populasi yang ada akan dijadikan sampel dalam penelitian. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang.

4. Sumber data Penelitian

- a. Sumber primer yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang bersangkutan yang memerlukan secara langsung dari tempat penelitian.²⁴ Dalam hal ini, data diperoleh langsung dari

²³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 118

²⁴ Eta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), h. 171

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan sebagai hasil tanggapan terhadap angket atau kuisioner dan wawancara.

- b. Sumber sekunder, yaitu data yang diperoleh dari referensi-referensi atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan peninjauan langsung ke lapangan untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²⁵
- b. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti²⁶.
- c. pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.²⁷
Dalam penelitian ini, angket disebarakan kepada masyarakat yang berjualan di lingkungan di lingkungan Objek Wisata Dakwah Okura.
- d. Dokumentasi yaitu sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵Riduwan, *Skala Pengukuran-variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 30

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 24

²⁷*Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara instrument yang terjadi pada objek penelitian dengan instrumen yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur.²⁸ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment yakni:²⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

X : Variabel pertama

Y : Variabel Kedua

N : Jumlah Data

2) Uji Reliabilitas

Analisis *Reliability* digunakan untuk mengetahui keandalan suatu pengukuran sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang

²⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabera, 2012), h. 348

²⁹Iqbal Hasan, *op.cit.*, h. 356

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Selain itu, analisis ini digunakan untuk mengukur validitas item butir pertanyaan dengan teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu mengorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi.³⁰

Output dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.³¹

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis statistik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu, pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reabilitas, korelasi dan regresi dapat dilaksanakan.

c. Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresi. Dimana

³⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h. 177

³¹ *Ibid.*, h. 187

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen (X) adalah objek wisata sedangkan variabel dependen (Y) adalah pendapatan.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y =Pendapatan

α = Konstanta

β = Koefisien arah Regresi Linear

X =Pengelolaan

2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R ini mempunyai range antara 0 sampai $\leq (0 \leq R^2 \leq 1)$. Semakin besar nilai R^2 (mendekati satu) semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin mendekati nol maka variabel keseluruhan tidak bias menjelaskan variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan berapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Uji koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variable dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Pada penelitian berikut uji korelasi sederhana digunakan dengan menggunakan metode person product moment dengan rumus sebagai berikut :

Adapun rumus yang dipakai yaitu korelasi pearson produk moment.³²

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

x = Deviasi rata-rata variabel X

y = Deviasi rata-rata variabel Y

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan *computer* melalui program SPSS versi 21.0

³² Iqbal Hasan, *Pokok- Pokok Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 235

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lain.

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pembahasan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, model penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Menyajikan gambaran umum Kecamatan Rumbai pesisir, keadaan Geografis, sejarah Kelurahan Tebing Tinggi Okura, letak geografis Kelurahan Tebing Tinggi Okura, sejarah objek Wisata Dakwah Okura, struktur pengelola Wisata Dakwah Okura.

BAB III : TINJAUAN TEORI

Bab ini menggunakan teori yang akan melandasi pembahasan penelitian ini yang mencakup pengertian pengelolaan objek wisata, pengertian dan ruang lingkup pariwisata, wisata syariah, tata kelola kepariwisataan yang baik, faktor-faktor pengelolaan pariwisata, pengelolaan dalam pandangan ekonomi Islam, pengertian pendapatan, sumber pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi hasil penelitian pembahasan yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai pengaruh pengelolaan objek Wisata Dakwah Okura dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai dan tinjauan Ekonomi Islam mengenai Pengaruh Pengelolaan Objek Wisata Dakwah Okura dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab pembahasan terakhir yang memuat kesimpulan dan saran-saran penulis sebagai sumbangan pemikiran dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**